

TRADISI MANAMBANG KABAU DI NAGARI SITANANG

(Analisis Fungsional)

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Alfin Saputra

1710743018

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi yang berjudul "TRADISI *MANAMBANG KABAU* DI NAGARI SITANANG
(Analisis Fungsional)"**

Oleh :

Alfin Saputra

Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi

Program studi Sastra Minangkabau

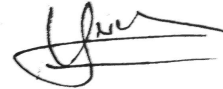
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Pembimbing I



**Dr. Drs. Khairil Anwar, M.Si.
NIP 196702071997021001**

Pembimbing II



**Muchlis Awwali, S.S., M.Si.
NIP 196610101999031002**

ABSTRAK

Alfin Saputra. 2024. "Tradisi Manambang Kabau di Nagari Sitanang, (Analisis Fungsional). Skripsi Jurusan Sastra Minangkabau. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I: Dr. Khairil Anwar, M. Si. dan Pembimbing II: Muchlis Awwali, S. S., M. Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengungkap fungsi dari tradisi Manambang Kabau yang terdapat di Nagari Sitanang. Tradisi Manambang Kabau merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Nagari Sitanang untuk menyambut bulan suci Ramadhan, dan sekaligus sebagai pengingat peristiwa sejarah adu kerbau di Minangkabau.

Penelitian ini membahas tentang: (a) prosesi pelaksanaan tradisi Manambang Kabau di Nagari Sitanang (b) fungsi tradisi Manambang Kabau di Nagari Sitanang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Observasi, observasi yang dilakukan dengan pemfokusan terhadap data-data tentang keberadaan tradisi Manambang Kabau di Nagari Sitanang (b) Wawancara, wawancara yang dilakukan secara terarah dan tidak terarah yang dilakukan kepada informan (c) Perekaman, perekaman dilakukan melalui alat perekam untuk merekam hasil wawancara (d) Dokumentasi, dokumentasi dan pengarsipan dilakukan untuk pengurutan prosesi acara. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori fungsional yang dikemukakan oleh R. William Bascom. Informan penelitian ialah pelaku dari tradisi Manambang Kabau di Nagari Sitanang. Jenis data dari penelitian adalah data primer dan sekunder.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa tradisi Manambang Kabau di Nagari Sitanang sebagai bentuk kepedulian antar sesama masyarakat dalam menyambut bulan suci Ramadhan, dan sekaligus sebagai pengingat peristiwa besar di Minangkabau, yaitu sejarah adu kerbau. Tradisi Manambang Kabau berlangsung selama dua hari dan dimulai dari tiga hari menjelang puasa. Rentetan prosesi ini yaitu musyawarah, rapat kaum, mamanggia (mengundang), gotong royong, maarak kabau (mengarak kerbau), manambang kabau (menambatkan kerbau), mambantai kabau (menyembelih kerbau), mambagian daging (membagikan daging), dan mandoa salamaik (syukuran).

Kata Kunci: Tradisi, Manambang Kabau, Fungsi, Budaya, Minangkabau.